

HALAMAN PENGESAHAN

Judul skripsi : PERBANDINGAN PRODUKTIVITAS KERJA PEMANEN DENGAN SISTEM ANCAK TETAP DI TOPOGRAFI DATAR DAN BERBUKIT DI PT. REA KALTIM PLANTATIONS.

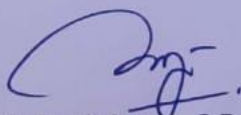
Nama : Indi Awalia Romadhan

NIM : G191600378

Program studi : Pengelolaan Perkebunan

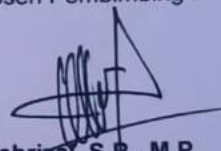
Jurusan : Perkebunan

Dosen Pembimbing I



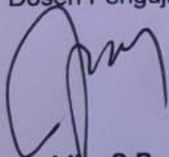
Dr. Rusli Anwar, S.P., M.Si.
NIP. 19701101 200201 1 003

Dosen Pembimbing II



Fabrizal, S.P., M.P.
NIDN. 111718202

Dosen Penguji I



Jamaluddin, S.P., M.Si.
NIP. 19720612 200112 1 003

Dosen Penguji II



Andi Lelanovita Sardianti, S.P., M.M.
NIP.19911121 202203 2 010

Menyetujui,
Ketua Program Studi
Pengelolaan Perkebunan



Dr. Sukariyan, S.Hut., M.P.
NIP. 19710514 199803 1 003

Mengesahkan,
Ketua Jurusan
Perkebunan



Dr. Edy Wibowo Kurniawan, S.T.P., M.Sc.
NIP. 19741118 200012 1 001

Lulus ujian pada tanggal: 10 JUL 2023

ABSTRAK

INDI AWALIA ROMADHAN, Perbandingan Produktivitas Kerja Pemanen dengan Sistem Ancak Tetap di Topografi Datar dan Berbukit di PT. Rea Kaltim Plantations. (dibawah bimbingan Bapak Rusli Anwar dan Bapak Fahrizal).

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh topografi lahan yang dapat mempengaruhi produktivitas pemanen kelapa sawit dan kondisi ancak serta kualitas buah kelapa sawit yang telah dipanen, oleh karena itu kegiatan pemanenan sangat perlu diperhatikan agar kualitas dan kuantitas produktivitas setiap pemanen baik. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui apakah dengan menggunakan sistem ancak tetap produktivitas karyawan yang memanen buah di topografi datar berbeda jauh dengan karyawan yang memanen di topografi berbukit atau ternyata tidak terlalu jauh perbedaannya.

Pengumpulan data dan informasi penelitian dilakukan dengan metode langsung yaitu dengan pengamatan langsung kelapangan perihal kondisi ancak pemanen, untuk sistem panen yang diberlakukan, karakteristik responden, dan mengenai kendala saat memanen di topografi tersebut dilakukan dengan wawancara ke setiap responden, sedangkan metode tidak langsung yaitu mengambil data dari pihak perusahaan yaitu data kualitas panen dan data hasil janjang yang didapat oleh pemanen.

Berdasarkan hasil dari penelitian perbandingan produktivitas karyawan panen sistem ancak tetap di topografi datar dan berbukit di PT. Rea Kaltim Plantations produktivitas pemanen antara topografi datar yang memperoleh 88 janjang/pemanen dan topografi berbukit yang memperoleh 84 janjang/pemanen. Tidak begitu terlihat berbeda di kedua topografi ini produktivitas pemanen sangat tinggi, untuk total keseluruhan 7.713 janjang buah dengan kualitas mentah sekitar 0,19% atau 15 janjang disebabkan pokok yang terlalu tinggi dan karena rotasi yang tinggi mengakibatkan banyak buah kelapa sawit yang over red yaitu sekitar 5,57% atau 430 janjang dan buah busuk yaitu sekitar 8,85% atau 683 janjang untuk buah matang sendiri ada sekitar 85,12% atau 6.569 janjang, sedangkan kualitas ancak pemanen terawat hanya saja ada beberapa ancak yang tidak terawat dan di topografi berbukit area panen ditumbuhi tanaman kacang-kacangan mengakibatkan pemanen kesulitan saat ingin memanen dan tidak mengutip brondolan dengan bersih.

Kata kunci: *produktivitas pemanen, topografi, ancak tetap.*

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR HAK CIPTA	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI DAN SUMBER INFORMASI	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
ABSTRAK	vi
RIWAYAT HIDUP	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
I. PENDAHULUAN	1
II. TINJAUAN PUSTAKA	5
A. Sistem Panen	5
B. Topografi	6
C. Produktivitas	10
D. Kualitas Panen	11
E. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Produktivitas Kerja Pemanen	13
F. Pemanenan	15
III. METODE PENELITIAN	20
A. Tempat dan Waktu	20
B. Alat dan Bahan	20
C. Metode Pengambilan Data	20
D. Teknik Pengambilan Sampel Responden	21
E. Prosedur Kerja	22
F. Analisis Data	23
IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	25
A. Hasil	25
B. Pembahasan	34
V. KESIMPULAN DAN SARAN	45
A. KESIMPULAN	45
B. SARAN	47
DAFTAR PUSTAKA	48
LAMPIRAN	51

DAFTAR TABEL

Nomor	Halaman
1. Kriteria kesesuaian lahan untuk kelapa sawit pada tanah mineral	7
2. Kriteria kesesuaian lahan untuk kelapa sawit pada tanah gambut	8
3. Tingkat kematangan tandan kelapa sawit	17
4. Frekuensi usia pemanen	25
5. Frekuensi pendidikan pemanen	25
6. Frekuensi masa kerja pemanen	26
7. Data hasil pemanen pada lahan topografi datar dalam 3 kali ulangan	28
8. Data hasil pemanen pada lahan topografi berbukit dalam 3 kali ulangan	30
9. Deskripsi umum tentang kondisi lahan	31
10. Perbandingan mutu buah di topografi datar dan berbukit	33
11. Karakteristik responden menurut usia	34
12. Karakteristik responden menurut tingkat pendidikan	35
13. Karakteristik responden menurut masa kerja	36

DAFTAR GAMBAR

Nomor		Halaman
1.	Diagram Produktivitas Pemanen Topografi Datar	27
2.	Diagram Produktivitas Pemanen di Topografi Berbukit	29
3.	Perbandingan Topografi Datar dan Berbukit	38

DAFTAR LAMPIRAN

Nomor		Halaman
1.	Data Perusahaan	52
2.	Dokumentasi Wawancara	55
3.	Dokumentasi Penelitian	56
4.	Pertanyaan Wawancara	60
5.	Hasil Olah Data	61

I. PENDAHULUAN

Indonesia adalah salah satu produsen utama minyak kelapa sawit dan merupakan salah satu komoditi yang cukup populer saat ini untuk dikembangkan. Kelapa sawit merupakan komoditi perkebunan yang sedang menjadi unggulan Indonesia, karena memiliki nilai ekonomis yang tinggi dan merupakan komoditi yang paling banyak menyumbang devisa negara dibandingkan komoditi perkebunan lainnya.

Menurut (Disbun, 2020) Kalimantan Timur merupakan salah satu produsen utama minyak kelapa sawit di Indonesia dengan luas areal kelapa sawit mencapai 1.374.543 ha yang terdiri dari 373.479 ha sebagai tanaman plasma/rakyat, 14.402 ha milik BUMN sebagai inti dan 986.662 ha milik Perkebunan Besar Swasta (PBS). Produksi TBS yang diolah pada tahun 2020 sebesar 17.721.970 ton atau setara dengan 3,8 juta ton CPO, dengan demikian meluasnya sektor perkebunan pada komoditi kelapa sawit tentu memberikan manfaat yang baik pada masyarakat khususnya dalam peningkatan ekonomi, dengan semakin luas areal perkebunan maka semakin banyak tenaga kerja yang dibutuhkan.

Produktivitas dimaknai sebagai efisiensi dan efektivitas, yang berarti bahwa efisiensi merupakan takaran sumber daya (manusia, ekonomi, keuangan, dan alam) sedangkan efektivitas merupakan indikator mutu yang telah dicapai (Wahyuni dkk, 2021). Produktivitas kerja pemanen dapat mempengaruhi produktivitas perkebunan kelapa sawit, baik kualitas maupun kuantitasnya. Karena itu perusahaan selalu berusaha mendorong produktivitas tenaga kerja untuk mencapai target yang ditetapkan, menurut (Hasibuan, 2018) terdapat beberapa hal yang dapat mendorong produktivitas tenaga kerja, yaitu pelatihan

dan pendidikan kerja, mutasi karyawan, pemeliharaan pekerjaan, pemberian penghargaan atau hukuman, pemberian motivasi kepada pekerja, adanya promosi kepada pekerja, serta upah dan pemberian kompensasi kepada pegawai berupa insentif atau bonus.

Banyak faktor yang menjadi kendala produktivitas kelapa sawit salah satunya dalam bidang pemanenan, menurut (Pardamean, 2017), kegiatan tenaga kerja panen meliputi pekerjaan memotong tandan buah matang, pengutipan brondolan, memotong pelepah, dan mengangkut buah ke tempat pengumpulan hasil (TPH) serta pengiriman ke pabrik kelapa sawit (PKS).

Tidak hanya itu sistem panen yang diberlakukan perusahaan dapat mempengaruhi keberhasilan panen, menurut (Sastrosayono, 2003) keberhasilan panen didukung oleh pengetahuan pemanen tentang persiapan panen, sistem panen, kriteria matang panen, rotasi panen, dan sarana panen. Keseluruhan faktor ini merupakan kombinasi yang tak terpisahkan satu sama lain.

Lahan menjadi salah satu faktor yang harus diperhatikan karena tidak semua jenis lahan cocok dengan satu sistem panen, contohnya saja pada area lahan yang curam dan memiliki kontur tanaman tidak sama atau lereng, sistem ancak tetap sangat disarankan karena sistem ini membuat pemanen bertanggung jawab untuk menyelesaikan tugas pemanenan pada area yang sama alias tidak berpindah-pindah (Nurliza, 2018), sedangkan sistem ancak giring merupakan suatu sistem dimana pemanen dapat berpindah ke ancak berikutnya setelah suatu ancak selesai dipanen. Sistem ini cukup baik diterapkan di perkebunan yang luas dan topografi relatif datar (Lubis dan Widanarko, 2011).

Maka dari itu peneliti berupaya meneliti bagaimana produktivitas pemanenan dan kualitas panen di topografi datar dan berbukit dengan sistem

ancak tetap pada salah satu perusahaan kelapa sawit di Kalimantan Timur yaitu PT. Rea Kaltim Plantations untuk mengetahui apakah dengan menggunakan sistem ancak tetap kualitas panen dan produktivitas karyawan yang memanen buah di topografi datar dan berbukit berbanding jauh atau ternyata sama saja tidak ada perbedaan dengan produktivitas pemanen di topografi tersebut.

Berdasarkan uraian pada latar belakang, maka dapat dirumuskan beberapa masalah yaitu, apakah produktivitas pemanen yang berada di topografi datar lebih tinggi dari pada yang berada di topografi berbukit, bagaimanakah kualitas panen dari lahan topografi datar dan berbukit, sistem panen seperti apakah yang diterapkan oleh perusahaan, seperti apa kondisi responden (usia, tingkat pendidikan, dan masa kerja) karyawan panen dengan sistem ancak tetap di topografi tersebut.

Penelitian ini dibatasi hanya meneliti bagian panen dengan sistem ancak tetap. Berdasarkan rumusan masalah maka penelitian ini dilakukan di sebuah perusahaan perkebunan dengan objek berupa karyawan panen yang tergabung dalam tim panen dan bekerja di sebuah afdeling/divisi dengan dua lahan yang topografinya berbeda. Penelitian ini dilakukan selama 1 bulan, agar lebih terlihat perbandingan produktivitas pemanen di lahan bertopografi datar dan berbukit, peneliti mengambil responden di 1 divisi dengan sampel penelitian 15 karyawan panen kelapa sawit yang memiliki ancak di topografi datar dan berbukit.

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dari dua lahan tersebut lahan mana yang memiliki produktivitas paling tinggi dengan menggunakan sistem panen ancak tetap, untuk mengetahui kualitas panen dari lahan bertopografi datar dan berbukit, untuk mengetahui sistem panen seperti apa yang diberlakukan oleh perusahaan

dan bagaimana cara kerja sistem panen tersebut, untuk mengetahui kondisi responden (usia, tingkat pendidikan, dan masa kerja) karyawan panen dengan sistem ancak tetap di topografi tersebut.

Adapun hasil yang diharapkan dan manfaat dari penelitian ini yaitu, perbandingan produktivitas pada topografi datar dan berbukit di PT. Rea Kaltim Plantations, deskripsi tentang kualitas panen yang bertopografi datar dan berbukit serta kondisi lahan kebun di PT. Rea Kaltim Plantations, deskripsi tentang sistem panen yang diberlakukan oleh perusahaan, deskripsi tentang kondisi tenaga kerja pemanen dengan sistem ancak tetap (usia, pendidikan, masa kerja), sebagai bahan pertimbangan dalam peningkatan produktivitas karyawan di lingkungan perkebunan khususnya karyawan panen, sebagai bahan masukan dan referensi bagi PT. Rea Kaltim Plantations dalam mengetahui produktivitas tenaga kerja pemanen kelapa sawit dan apa saja faktor yang mempengaruhinya, sebagai bahan informasi dan referensi yang dapat menambah kajian teori untuk peneliti selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Anonim. 2020, Maret 20. Kelapa Sawit. Retrieved Januari 27, 2023, From Dinas Perkebunan Provinsi Kalimantan Timur: <https://Disbun.Kaltimprov.Go.Id/Artikel/Kelapa-Sawit>
- Billa, M.T. dan H. Iswarini. 2021. "Faktor Yang Mempengaruhi Produktivitas Tenaga Kerja Buruh Panen Kelapa Sawit Di PT. Patri Agung Perdana Estate Rambutan Desa Suka Pindah Kabupaten Banyuasin". *Societa*, 78-85.
- Djingi, J.H.A., Samsuri.T. dan Elisabeth.N.K. 2017. "Produktivitas Tanaman Kelapa Sawit (*Elaeis Guineensis* Jacq.) Pada Topografi Datar Dan Berbukit". *Jurnal Agromast*, Vol.2, No.2.
- Fauzi., Dkk. 2012. Kelapa Sawit. Jakarta: Penebar Swadaya Grup.
- Hadi, Mustafa. 2004. Teknik Berkebun Kelapa Sawit. Yogyakarta: Adi Citra Karya Nusa.
- Hasibuan., Dkk. 2018. "Kajian Pengaruh Topografi Terhadap Produksi Kelapa Sawit Di Pt. Gunung Sejahtera Yoli Makmur (Gsym) Kecamatan Arut Utara, Kabupaten Kotawaringin Barat, Kalimantan Tengah". *Jurnal Agromast*, 1-10.
- Herawati, N. dan H. Sasana. 2013. "Analisis Pengaruh Pendidikan, Upah, Pengalaman Kerja, Jenis Kelamin Dan Umur Terhadap Produktivitas Tenaga Kerja Industri Shuttlecock Kota Tegal". *Diponegoro Journal Of Economics* , 1-8.
- Herawati, P., Dkk. 2019. "Presepsi Karyawan Pada Sistem Panen Kelapa Sawit Di Pt. Alam Jaya Persada Samboja Kalimantan Timur". *Jurnal Agriment*, 103-112.
- Husein, Umar. 2005. Riset Sumber Daya Manusia Dalam Organisasi. Jakarta: Pt. Gramedia Pustaka Utama.
- Idris, Amirudin. 2016. Pengantar Ekonomi Sumber Daya Manusia. Yogyakarta: Deepublish.
- Kbbi. 2016. Topografi. Retrieved Maret 2, 2023, From Kbbi Kemdikbud: <https://Kbbi.Kemdikbud.Go.Id/Entri/Topografi>
- Lubis, Adlin.U. 2008. Buku Kelapa Sawit (*Elaeis Guineensis* Jacq.) Di Indonesia Edisi 2. Medan: Pusat Penelitian Kelapa Sawit.
- Lubis, A.U. dan Widanarko, A. 2011. Buku Pintar Kelapa Sawit. Jakarta: Pt. Agromedia Pustaka.
- Malik, Nazarudin. 2013. Dinamika Pasar Tenaga Kerja Indonesia. Malang: Universitas Muhammadiyah Malang.

- Manik, J.R., Kabeakan, N.T.M.B. dan Rini, S. 2021. "Faktor Yang Mempengaruhi Produktivitas Kerja Karyawan Panenkelapa Sawit Pt. Lonsum". *Jurnal Agroteknosains*, Vol.5, No.2.
- Mingguasri, C., Listiyani dan Ismiasih. 2016. "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produktivitas Karyawan Panen Kelapa Sawit Di PT. Gunung Sejahtera Dua Indah, Kalimantan Tengah". *Jurnal Masepi*, Vol.1.
- Nora, S. dan Mual, C.D. 2018. Buku Ajar Budidaya Tanaman Kelapa Sawit. Jakarta Selatan: Kantor Pusat Kementerian Pertanian.
- Nurliza. 2018. Pengetahuan & Keterampilan Petani Swadaya: Menuju Perkebunan Kelapa Sawit Indonesia Berkelanjutan. Pontianak: Iain Pontianak Presa.
- Pahan, Iyung. 2008. Panduan Lengkap Kelapa Sawit. Jakarta: Penebar Swadaya.
- Pahan, Iyung. 2010. Panduan Lengkap Kelapa Sawit: Manajemen Agribisnis Dari Hulu Hingga Hilir. Depok: Penebar Swadaya.
- Pardamean, Maruli. 2017. *Best Manajemen Practice* Kelapa Sawit. Jogja: Lylly Publisher.
- Pardamean, M.,Dkk. 2019. *Good Agriculture Practice* Kelapa Sawit. Yogyakarta: Andi.
- Putranti, K.A., S. Herodian dan M. Faiz Syuaib. 2012. "Studi Waktu Pada Aktivitas Pemanenan Kelapa Sawit Di Perkebunan Sari Lembah Subur, Riau". *Jurnal Keteknikan Pertanian*, 99-106.
- Rochman, H.F. dan R.J. Swandy. 2018. "Teknik Mekanisasi Pemanenan Kelapa Sawit (*Elaeis Guineensis Jacq*) Di PT Sari Aditya Loka 1 Merangin, Jambi". *Jurnal SNT2BKL*, 476-483.
- Rosadi, L.A., R. Anwar dan Rusmini. 2020. "Evaluasi Penerapan Standar Operasional Prosedur Karyawan Panen Terhadap Kualitas Dan Kuantitas Panen Tandan Buah Segar Kelapa Sawit (*Elaeis Guineensis Jacq*) Serta Hancak Panen (Studi Kasus: PT. Sentosa Kalimantan Jaya)". *Jurnal Agriment* 5, 46-54.
- Sastrosayono, Selardi. 2003. Budidaya Kelapa Sawit. Jakarta: Agromedia Pustaka.
- Simamora A.W.F., W.D. Sayekti dan S. Situmorang. 2016. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produktivitas Tenaga Kerja Pemanen. Lampung: PT. Perkebunan Nusantara VII". *Jurnal Ilmu-Ilmu Agribisnis*, 152-160.

- Sulaeman, Ardika. 2014. "Pengaruh Upah Dan Pengalaman Kerja Terhadap Produktivitas Karyawan Kerja Ukiran Kabupaten Subang". *Trikonomika*, 91-100.
- Sunarko. 2014. *Budidaya Kelapa Sawit Diberbagai Jenis Lahan: Prospek Usaha, Perijinan, Perkebunan Kelapa Sawit*. Jakarta: Agromedia Pustaka.
- Sutedjo, M.M. dan A.G. Kartasapoetra. 2002. *Pengantar Ilmu Tanah Terbentuknya Tanah Dan Tanah Pertanian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Visano, M.A., M. Zuki dan D. Uker. 2020. "Hubungan Topografi Lahan Dan Tinggi Pohon Dengan Kelelahan Pekerja Dan Produktivitas Pemanenan Kelapa Sawit". *Jurnal Agroindustri*, 118-128.
- Wahyuni.I., M. Sasmi dan H. Susanto. 2021. "Hubungan Kedisiplinan Kerja Terhadap Produktivitas Tenaga Kerja Pemanen Kelapa Sawit Pada PT. Udaya Lohjinawi Kecamatan Hulu Kuantan Kabupaten Kuantan Singingi". *Jurnal Green Swarnadwipa*, 383-390.
- Wijaya A., Santosa, T.N.B. dan Betti, Y. 2018. "Pengaruh Topografi Lahan Dan Umur Pemanen Terhadap Kapasitas Kerja Perkebunan Kelapa Sawit". *Jurnal Agromast*, Vol.3 No.1.